

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2012).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan model pendekatan atau observasi sekaligus pada saat itu (*point time approach*). Artinya penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran terhadap status karakter atau variabel subjek pemeriksaan.

Sedangkan rancangan penelitian berdasarkan periode pengambilan data menggunakan *retrospektif*. Yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Kemudian dari efek

tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di RSUD Tidar Kota Magelang.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2017.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Budiarto (2012) data dibagi menjadi 2 yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Data sekunder yang diperoleh dari instansi yang telah mengumpulkannya. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara petugas pelaporan dan petugas PE (perencanaan dan evaluasi). Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara peneliti melihat data dari sensus harian rawat inap maupun penarikan data dari SIMPEL (Sistem Pelaporan).

D. Subjek dan Objek

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Menurut Bungin (2008) subjek penelitian adalah informan atau yang memahami tentang objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Subjek penelitian disini yaitu petugas pelaporan, petugas PE (Pengolahan dan Evaluasi) dan perawat bangsal.

2. Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Objek yang diteliti oleh peneliti disini adalah lembar sensus harian rawat inap dan SIMPEL (Sistem Pelaporan) di rumah sakit.

E. Definisi Operasional

1. Efisiensi

Efisiensi adalah titik temu antara garis BOR, TOI, AvLOS dan BTO dalam grafik barber johnson RSUD Tidar Kota Magelang yang berada di dalam daerah efisien.

2. Grafik Barber Johnson

Grafik Barber Johnson adalah grafik yang dibuat dengan menggunakan aplikasi maupun manual dengan parameter BOR, AvLOS, TOI dan BTO di RSUD Tidar Kota Magelang.

3. BOR

Presentase penggunaan tempat tidur di RSUD Tidar Kota Magelang dengan angka ideal 75%-85%.

4. AvLOS

Rata-rata jumlah hari pasien dirawat di RSUD Tidar Kota Magelang dengan angka ideal 3-12 hari.

5. TOI

Lamanya tempat tidur kosong dari ditinggalkan pasien sampai diisi kembali oleh pasien lain di RSUD Tidar Kota Magelang dengan angka ideal 1-3 hari.

6. BTO

Berapa kali tempat tidur digunakan oleh pasien dalam periode waktu tertentu di RSUD Tidar Kota Magelang dengan angka ideal minimal 30 kali.

F. Alat dan Teknik Pengumpulan

Alat atau instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrument yang digunakan peneliti adalah:

1. Pedoman wawancara
2. Alat tulis
3. Cheklist observasi

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono(2012) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idemelalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu proses tertentu. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang bersifat terstruktur dimana dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Peneliti disini hanya akan mewawancarai sarana-sarana yang ada selama melakukan penelitian misalnya *man* (orang), *money*(uang/biaya), *materials*(bahan), *machine* (mesin), *method* (cara) dan *market* (pasar).

2. Observasi

Menurut Notoadmodjo (2010) observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasif pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012) teknik triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.

Ada 3 teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi pustaka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah data diperoleh dari 2 sumber atau lebih maka peneliti akan memilah data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, sumber pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara yang mendalam dengan petugas PE dan petugas pelaporan.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda, misalnya dengan melakukan wawancara, observasi atau dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan observasi terhadap petugas PE dalam pembuatan grafik barber johnson di rumah sakit, hasil wawancara dan studi dokumentasi yang berupa SOP pembuatan grafik barber johnson yang sudah dibuat oleh rumah sakit.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahapan pengolahan data ada beberapa langkah, yaitu:

1. Pemeriksaan data (*editing*).

Memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu buku register. Yang dilakukan adalah penjumlahan dan koreksi. Proses editing pada penelitian ini yaitu dengan menyunting atau mengoreksi semua hasil wawancara.

2. Memasukkan data (*data entry*)

Menurut Notoadmodjo (2010), *data entry* adalah kegiatan memasukkan data kegiatan ke dalam komputer. *Data entry* pada penelitian ini yaitu dengan memasukkan *data coding* ke dalam

komputer. Maksudnya adalah dengan mengelompokkan hasil wawancara yang telah diperoleh berdasarkan jenisnya masing-masing.

3. Pembersihan data (*cleaning*)

Menurut Notoadmodjo (2010), pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali pada hasil data yang telah dikumpulkan sehingga apabila ada kesalahan maupun ketidaklengkapan peneliti dapat melakukan pembetulan data. Pada penelitian ini pembersihan data dilakukan dengan cara memilah hasil wawancara apa saja yang dibutuhkan untuk ditarik kesimpulannya.

Analisis Data yang digunakan adalah analisi secara kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan sesuatu tanpa menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pengolahan perhitungan penggunaan tempat tidur.

I. Urutan Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Berikut adalah urutan teknik analisis yang akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan model Miles dan Huberman:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk fokus penelitian.

2. Analisis data di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berikut adalah aktifitas dalam analisis data di lapangan:

a. *DataReduction* (reduksi data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Disini peneliti akan merangkum semua hasil wawancara maupun observasi yang dilakukan selama di lapangan.

b. *DataDisplay* (penyajian data)

Setelah data direduksi atau dirangkum selanjutnya data akan didisplay atau disajikan dalam bentuk yang semakin mudah dipahami. Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat narasi.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan diawal bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Hal ini didasarkan pada kesimpulannya apabila kesimpulan kredibel berarti kesimpulan tersebut telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Disini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

J. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.

2. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju maka peneliti melakukan lembar persetujuan kepada responden untuk ditandatangani.

3. *Anoninitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek peneliti melainkan hanya diberi simbol.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti dapat menjamin semua informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal dan pengurusan surat ijin penelitian. Pada tahap penelitian peneliti melakukan studi pendahuluan di rumah sakit pada tanggal 5 Mei 2017. Pada tahap ini peneliti menemukan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Setelah menemukan masalah peneliti menyusun proposal, setelah disetujui peneliti mengikuti ujian proposal pada tanggal 22 Mei 2017. Kemudian peneliti mengurus surat perijinan penelitian. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian peneliti akan menyerahkan proposal ke rumah sakit untuk disetujui pihak rumah sakit dan peneliti menunggu surat balasan dari rumah sakit.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian berupa wawancara secara langsung kepada responden, observasi langsung di lapangan dan studi dokumentasi. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 6 Juli 2017 sampai dengan 11 Juli 2017 di bagian rekam medis dan bagian perencanaan dan evaluasi di RSUD Tidar Kota Magelang

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA